

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN DAN
PENAWARAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



Tesis Oleh:

KURNIA AKBAR

NIM 01022681822013

BKU ILMU EKONOMI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

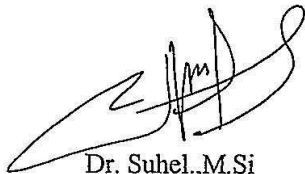
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
Nama Mahasiswa : Kurnia Akbar
NIM : 01022681822013
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian Utama : Ilmu Ekonomi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

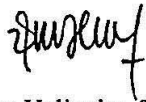


Dr. Suhel.,M.Si
NIP. 196610141992031003

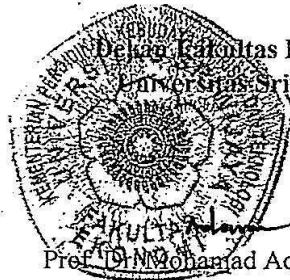


Dr. Ahmad Syathiri.,S.E., M.Si
NIP. 198205252009121003

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015



Prof. Dr. N. Muhammad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021092

Tanggal Lulus : 13 April 2022 (tanggal lulus ujian tesis)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prebumulih Km. 32 Indaraya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580954, 580546 Fax:(0711) 580954
Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:<http://fe.unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

()

Sekretaris : Dr. Ahmad Syathiri, S.E., M.Si
NIP. 198205252009121003

()

Anggota (1) : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

()

(2) : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

()



BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertandatangan dibawah ini:

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Suhel, S.E., M.Si		
2.	Dr. Ahmad Syathiri, S.E, M.Si		10/11/2022
3.	Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si		
4.	Dr. M. Subardin, S.E., M.Si		

Menerangkan bahwa:

Nama : Kurnia Akbar

NIM : 01022681822013

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

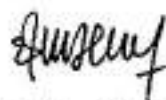
BKU : Ilmu Ekonomi

Judul Tesis : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Pembiayaan
Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Telah memperbaiki tesis hasil ujian

Palembang,

Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP 197007162008012015

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kurnia Akbar
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 29 April 1986
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
NIM : 01022681822013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, 15 Mei 2022

Yang memuat pernyataan



The image shows an official stamp from Universitas Sriwijaya. The stamp includes the university's logo, the name 'UNIVERSITAS SRIWIJAYA', and the text 'METERAI TEMPEL'. Below the stamp, the name 'Kurnia Akbar' is handwritten in black ink.

Kurnia Akbar

NIM 01022681822013

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kurnia Akbar
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 29 April 1986
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
NIM : 01022681822013

Dengan ini menyarakan bahwa tesis saya yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain,

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah saya terdapat indikasi plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palembang, 15 Mei 2022

Yang memuat pernyataan



Kurnia Akbar

NIM 01022681822013

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Magister Saint Program Strata Dua (S-2) BKU Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Penulis meyakini bahwa pada hakikatnya kebenaran ilmu pengetahuan hanya milik Allah SWT, sedangkan manusia hanya melakukan estimasi untuk melakukan pendekatan terhadap kebenaran tersebut. Untuk itu perkenankan penulis mengutip firman Allah yang berkaitan dengan bidang ilmu penulis:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُم
الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: "Dan, sesuatu riba yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan". (QS Al-Rum: 39).

Akhir kata atas segala keterbatasan dalam penyusunan tesis ini, penulis menyampaikan maaf yang sebesar besarnya, dan kepada Allah SWT penulis memohon ampunan. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi pembaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Suhel, S.E., M.Si selaku Pembimbing pertama dan Dr.Ahmad Syathiri, S.E, M.Si selaku Pembimbing kedua, yang telah banyak menginspirasi dan membimbing penulis membuat tesis ini.
2. Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si dan Dr. M. Subardin, S.E., M.Si selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan masukan terhadap penulis.
3. Struktural dan Tim Administrasi di Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Almarhum Bapak Supratman, S.Sos dan Ibu Ningdah, S.H selaku orang tua senantiasa memberikan dukungan, nasihat, arahan, motivasi dan mendoakan penulis.
5. Ibu Hesty Prima Santi, S.Farm., Apt selaku Istri yang telah memberikan dukungan dan sabar selama penulis menempuh pendidikan S2.
6. Keluarga dan Teman – teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Palembang, 15 Mei 2022



Kurnia Akbar

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the variable Yield Rate (YR), Capita per income (IPC), Inflation (CPI), Amount of Automated Teller Machines (ATM), Third Party Funds (TPF), Non-Performing Financing (NPF), and Labor (L) to Demand and Supply of Mudharabah Financing at Sharia Commercial Banks (SCB) in Indonesia. The method used in analyzing the data is Two Stage Least Square (TSLS).

The results of this study indicate that the variable IPC has a significant negative effect on the demand for mudharabah financing, the variable CPI has a significant positive effect on the demand for mudharabah financing, while the variable YR and ATM have no significant effect on the Demand for mudharabah financing. On the other hand, the variable YR has a significant positive effect on the supply of mudharabah financing, the variable TPF and NPF has a significant negative effect on the supply mudharabah financing, while the variable L have no significant effect on the supply of mudharabah financing.

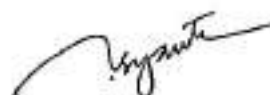
Key words : Bank's Service; Demand for Mudharabah; Equilibrium; Capita per income; Inflation; Labor; Non-Performing Financing; Supply of Mudharabah; Third Party Funds; Unrequited Effect; Yield Rate.

Promotor,



Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

Co Promotor,



Dr. Ahmad Syathiri, S.E., M.Si
NIP. 198205252009121003

Head of the Study Program,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Yield Rate (YR), Capita per income (IPC), Inflasi (CPI), Jumlah Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Tenaga Kerja (L) terhadap Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah Two Stage Least Square (TSLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel IPC berpengaruh negatif signifikan terhadap permintaan pembiayaan mudharabah, variabel CPI berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan pembiayaan mudharabah, sedangkan variabel YR dan ATM tidak berpengaruh signifikan terhadap Permintaan. untuk pembiayaan mudharabah. Di lain pihak variabel YR berpengaruh positif signifikan terhadap penawaran pembiayaan mudharabah, variabel DPK dan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap penawaran pembiayaan mudharabah, sedangkan variabel L tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran pembiayaan mudharabah.

Kata Kunci : Layanan Bank; Permintaan Mudharabah; Keseimbangan; Kapita per pendapatan; Inflasi; Tenaga kerja; Pembiayaan Bermasalah; Pengadaan Mudharabah; Dana pihak ketiga; Efek Tak Berbalas; Tingkat Hasil.

Pembimbing Pertama,



Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

Pembimbing Kedua,



Dr. Ahmad Syathiri, S.E., M.Si
NIP. 198205252009121003

**Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,**



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	iii
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Keseimbangan Pasar	9
2.1.2. Permintaan	9
2.1.3. Penawaran.....	13
2.1.4. Pembiayaan Mudharabah.....	15
2.1.5. Tingkat Bagi Hasil (TBH)	17
2.1.6. Produk Domestik Bruto per Kapita (PDBK)	18
2.1.7. Inflasi	19
2.1.8. Fasilitas ATM	23
2.1.9. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	23
2.1.10. <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	24
2.1.11. Jumlah Tenaga Kerja (TK)	27
2.2. Penelitian Terdahulu.....	29
2.3. Research Gap.....	36
2.4. Kerangka Pemikiran	37
2.5. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Ruang lingkup penelitian.....	39
3.2. Jenis dan Sumber Data	39

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3.4. Pengukuran Variabel	40
3.5. Definisi Operasional Variabel	44
3.6. Metode Analisis Data	45
3.7. Analisis Regresi.....	46
3.8. Penentuan Metode Regresi	47
3.8.1. Proses Identifikasi.....	47
3.8.2. Uji Spesifikasi Hausman.....	48
3.8.3. Uji t (<i>t-Test</i>).....	48
3.8.4. Uji F (<i>F-Test</i>)	49
3.8.5. Koefisien Determinasi <i>R Square (R²)</i>	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	51
4.1.1. Perkembangan Pembiayaan Mudharabah	51
4.1.2. Perkembangan Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah.....	56
4.1.3. Perkembangan Pendapatan Per Kapita	57
4.1.4. Perkembangan Inflasi (IHK).....	58
4.1.5. Perkembangan Jumlah ATM Bank Umum Syariah.....	59
4.1.6. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK).....	60
4.1.7. Perkembangan <i>NPF</i> Pembiayaan Mudharabah.....	62
4.1.8. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Bank Umum Syariah	63
4.2. Hasil Estimasi Model	64
4.2.1. Uji Statistik Model Persamaan Simultan	64
4.2.2. Pemilihan Model Akhir.....	68
4.3. Pengujian Statistik.....	70
4.3.1. Uji t	70
4.3.2. Uji F	73
4.4. Pembahasan	74
4.4.1. Pembahasan Hasil Regresi Persamaan Jumlah Permintaan Pembiayaan Mudharabah.....	74
4.4.2. Pembahasan Hasil Regresi Persamaan Jumlah Penawaran Pembiayaan Mudharabah.....	78
BAB V PENUTUP	83
5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Porsi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad per Tahun pada Bank Umum Syariah Tahun 2014 s.d Tahun 2020 dalam Persentase	3
Tabel 2.	Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad pada Bank Umum Syariah Tahun 2014 s.d Tahun 2020 (Milyar Rupiah)	3
Tabel 3.	Tabel Syarat Orde Identifikasi	65
Tabel 4.	Tabel Hasil Identifikasi Syarat Orde	65
Tabel 5.	<i>Output</i> Uji Hausman terhadap Persamaan Jumlah Permintaan Pembiayaan Mudharabah	66
Tabel 6.	<i>Output</i> Uji Hausman terhadap Persamaan Jumlah Penawaran Pembiayaan Mudharabah	67
Tabel 7.	Hasil Regresi Persamaan Jumlah Permintaan Pembiayaan Mudharabah	68
Tabel 8.	Hasil Estimasi Regresi Penawaran Pembiayaan Mudharabah	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad Tahun 2014 s.d Tahun 2020 dalam Milyar Rupiah	4
Gambar 2.	Kurva Engel	11
Gambar 3.	Kurva Permintaan	12
Gambar 4.	<i>Demand Pull Inflation</i>	21
Gambar 5.	<i>Cost Push Inflation</i>	22
Gambar 6.	Uji t-Statistik.....	49
Gambar 7.	Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad pada Bank Umum Syariah Tahun 2014 s.d Tahun 2020 dalam Milyar Rupiah.....	54
Gambar 8.	Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah (Yoy) pada Bank Umum Syariah Tahun 2014 s.d Tahun 2020 dalam Persentase.....	55
Gambar 9.	Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Akad Mudharabah pada Bank Umum Syariah Tahun 2014 s.d Tahun 2020 dalam Milyar Rupiah	55
Gambar 10.	Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Tahun 2014 s.d Tahun 2020 dalam Persentase.....	56
Gambar 11.	Pendapatan per Kapita Tahun 2014 s.d Tahun 2020 dalam Ribu Rupiah.....	57
Gambar 12.	Tingkat IHK Tahun 2014 s.d Tahun 2020.....	58
Gambar 13.	Pertumbuhan IHK (Yoy) Tahun 2014 s.d Tahun 2020 dalam Persentase.....	59
Gambar 14.	Jumlah ATM pada Bank Umum Syariah Tahun 2014 s.d Tahun 2020	60
Gambar 15.	Pertumbuhan Jumlah ATM Bank Umum Syariah (Yoy) Tahun 2014 s.d Tahun 2020 dalam Persentase	60
Gambar 16.	Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah pada Tahun 2014 s.d Tahun 2020 dalam Milyar Rupiah	61
Gambar 17.	Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah (Yoy) Tahun 2014 s.d 2020 dalam Persentase	62
Gambar 18.	NPF Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Tahun 2014 s.d Tahun 2019 dalam Milyar Rupiah	63
Gambar 19.	Jumlah Tenaga Kerja pada Bank Umum Syariah Tahun 2014 s.d Tahun 2020	64
Gambar 20.	Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad pada Bank Umum Syariah Tahun 2014 s.d Tahun 2020 dalam Milyar Rupiah.....	79
Gambar 21.	Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Penawaran Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah (Yoy) Tahun 2014 s.d 2020 dalam Persentase.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan bank umum syariah di Indonesia tidak terlepas dari peran pemerintah yang telah memberikan perhatian secara khusus. Sejak disetujuinya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, jumlah bank umum syariah di Indonesia yang sebelumnya hanya ada satu, telah bertambah menjadi 14 bank umum syariah hingga Desember 2020. Secara statistik diketahui bank umum syariah telah memiliki 488 unit kantor cabang, 1.351 unit kantor cabang pembantu, dan 195 unit kantor kas. Hal ini disebabkan selain memberikan landasan hukum lebih kuat kepada bank umum syariah, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 juga mendorong peningkatan jumlah bank umum syariah dengan mengarahkan bank konvensional untuk membuka unit syariah atau bahkan mengkonversikan diri menjadi bank syariah.

Kekhususan bank umum syariah dibandingkan dengan bank konvensional diatur lebih lanjut melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008. Di dalamnya dijelaskan mengenai tata cara pembentukan bank umum syariah, pelaksanaan kegiatan operasional, dan kegiatan usaha apa saja yang dapat dioperasikannya. Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 secara garis besar kegiatan usaha yang dapat diimplementasikan bank umum syariah dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: penghimpunan dana (*funding*), pembiayaan (*financing*), dan pelayanan (*service*). Lebih lanjut kegiatan pembiayaan yang dapat diimplementasikan bank

umum syariah diuraikan menjadi tujuh jenis akad antara lain mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istishna', qardh dan ijarah.

Pembiayaan mudharabah yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 adalah akad kerja sama usaha antara pihak pertama dalam hal ini bank umum syariah yang bertindak sebagai penyedia seluruh modal (*shahibul mal*) dan pihak kedua dalam hal ini debitur yang bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*). Keuntungan usaha dibagi sesuai dengan kesepakatan antara bank umum syariah dengan mitranya yang dituangkan dalam akad. Sedangkan kerugian usaha ditanggung sepenuhnya oleh bank umum syariah, kecuali mitranya melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian, maka mitranya tersebut harus bertanggung jawab atas kerugian.

Nurhayati dan Wasilah dalam (Anwar & Miqdad, 2017) menegaskan bahwa, unsur kepercayaan adalah penting dalam akad mudharabah. Karena pemilik dana tidak boleh ikut campur di dalam manajemen perusahaan atau proyek yang dibiayai oleh pemilik dana tersebut, kecuali sebatas memberikan saran-saran dan melakukan pengawasan.

Menurut (Choirudin & Praptoyo, 2017), pembiayaan mudharabah merupakan salah satu *core business* pada bank umum syariah, yang notabennya menjalankan prinsip bagi hasil. Dalam perkembangannya pembiayaan mudharabah diharapkan menjadi produk pembiayaan unggulan pada bank umum syariah. Karena sistem mudharabah dianggap dapat menggerakkan usaha yang bersifat produktif dan dapat menciptakan lapangan kerja yang baru.

Namun harapan tersebut tidak sesuai dengan kenyataannya, sejak Tahun 2014 hingga Tahun 2020 pembiayaan mudharabah hanya mendapat porsi rata-rata 3,63 persen per tahun dari total kegiatan pembiayaan yang dilakukan bank umum syariah. Meskipun pembiayaan mudharabah menempati posisi ketiga dari urutan pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah, namun pembiayaan mudharabah tidak mencapai seperempat dari pembiayaan musyarakah yang menempati posisi kedua.

Tabel 1.
Porsi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad per Tahun pada Bank Umum Syariah Tahun 2014 s.d Tahun 2020 dalam Persentase

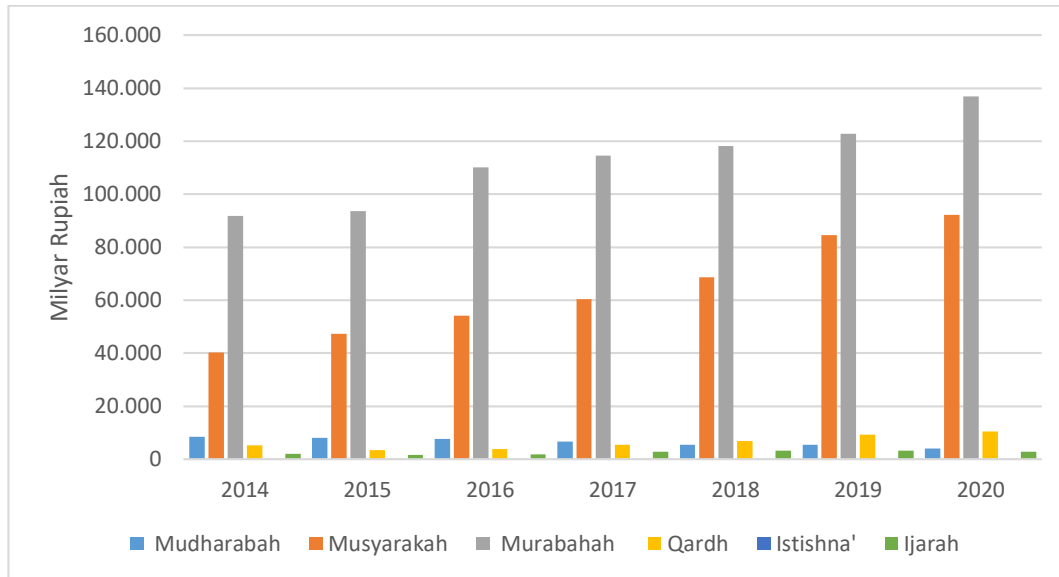
No	Jenis Pembiayaan	Persentase Terhadap Total Pembiayaan							Rata-Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	Mudharabah	5,70	5,18	4,27	3,47	2,71	2,40	1,66	3,63
2	Musyarakah	27,23	30,76	30,46	31,86	33,93	37,57	37,43	32,75
3	Murabahah	62,12	60,82	62,01	60,31	58,40	54,51	55,57	59,10
4	Qardh	3,55	2,15	2,19	2,89	3,38	4,12	4,23	3,22
5	Istishna'	0,10	0,08	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,03
6	Ijarah	1,30	1,01	1,06	1,47	1,57	1,39	1,10	1,27
7	Salam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2014 s.d 2020

Tabel 2.
Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad pada Bank Umum Syariah Tahun 2014 s.d Tahun 2020 (Milyar Rupiah)

No	Jenis Pembiayaan	Tahun						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Mudharabah	8.424	7.979	7.577	6.584	5.477	5.413	4.098
2	Musyarakah	40.278	47.357	54.052	60.465	68.644	84.582	92.279
3	Murabahah	91.867	93.642	110.063	114.458	118.134	122.725	136.990
4	Qardh	5.256	3.308	3.883	5.476	6.848	9.276	10.425
5	Istishna'	153	120	25	18	15	11	21
6	Ijarah)	1.916	1.561	1.882	2.788	3.180	3.138	2.720
7	Salam	0	0	0	0	0	0	0
	Total	147.893	153.968	177.482	189.789	202.298	225.146	246.532

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2014 s.d 2020



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2014 s.d 2020

Grafik 1.
Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad Tahun 2014 s.d Tahun 2020
dalam Milyar Rupiah

Rendahnya penyaluran pembiayaan mudharabah oleh bank umum syariah terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain:

Menurut (Mu'allim, 2004), ada lima kendala yang menyebabkan bank umum syariah kurang berminat dalam menawarkan produk mudharabah, antara lain:

- a. Sumber dana bank sebagian berjangka pendek, sehingga tidak dapat digunakan untuk pembiayaan bagi hasil yang umumnya berjangka panjang;
- b. Pengusaha cenderung kurang berminat menggunakan sistem bagi hasil, namun lebih memilih bunga yang memiliki tingkat keuntungan yang pasti;
- c. Pembiayaan mudharabah lebih sering digunakan oleh pengusaha dengan tingkat risiko tinggi dibandingkan dengan pengusaha dengan tingkat risiko rendah;
- d. Pengusaha memberikan prospek proyek yang terlalu optimis hanya untuk menarik minat bank;

- e. Pengusaha mempunyai dua pembukuan, yaitu pembukuan dengan tingkat keuntungan yang kecil yang diberikan kepada bank agar bagi hasil yang diberikan juga kecil. Sedangkan pembukuan sebenarnya memiliki tingkat keuntungan yang lebih besar.

Menurut Adnan dalam (Suarti, 2017), rendahnya pembiayaan mudharabah di bank umum syariah disebabkan oleh dua faktor, antara lain:

- a. Pembiayaan mudharabah memiliki risiko yang tinggi, sehingga bank akan sangat berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan mudharabah.
- b. Pembiayaan mudharabah memiliki unsur ketidakpastian, dimana penilaian perkembangan usaha hanya berlandaskan pada prediksi kedepan.

Menurut Muhammad dalam (Suarti, 2017), pengawasan pembiayaan mudharabah membutuhkan biaya yang lebih tinggi. Karena pihak bank perlu menempatkan para teknisi dan ahli manajemen untuk mengawasi dan mengevaluasi proyek usaha yang sedang berjalan.

Pada dasarnya jumlah pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh bank umum syariah merupakan hasil keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Sehingga untuk memecahkan permasalahan rendahnya penyaluran pembiayaan mudharabah tersebut di atas, maka diperlukan identifikasi variabel-variabel ekonomi yang menjadi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran pembiayaan mudharabah tersebut di atas. Umumnya permintaan pembiayaan mudharabah terjadi dari sisi eksternal bank umum syariah dan penawaran pembiayaan mudharabah terjadi dari sisi internal bank umum syariah.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran pembiayaan mudharabah yang telah disebutkan sebelumnya, diidentifikasi variabel-variabel ekonomi sebagai berikut:

- a. Minat pengusaha menggunakan sistem bagi hasil dapat diperoleh dari Tingkat Bagi Hasil (TBH) pembiayaan mudharabah yang ditawarkan oleh bank umum syariah.
- b. Prospek usaha debitur dapat diperoleh dari variabel inflasi.
- c. Sumber dana bank dapat diperoleh dari variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank umum syariah.
- d. Risiko pembiayaan mudharabah dapat diperoleh dari variabel jumlah *Non Performing Financing (NPF)* dari pembiayaan mudharabah.

Selain variabel-variabel ekonomi tersebut di atas, keinginan debitur meminjam umumnya dipengaruhi oleh keterbatasan pendapatan mereka dalam mengembangkan usaha. Menurut (Mankiw, *Principles of Economics* Edisi Ketiga, 2006), ketika pendapatan atau kelebihan pendapatan tidak cukup untuk membiayai pengembangan usaha, salah satu jalan keluarnya adalah dengan mendapatkan sumber dana lain. Lebih lanjut keinginan debitur meminjam juga dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas pelayanan bank yang dapat menunjang kegiatan usaha debitur seperti ketersediaan fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Menurut Philip Kotler dalam (Wahab, 2014), bahwa perbankan tidak hanya menjual produknya saja, melainkan juga kualitas dan pelayanan kepada pelanggannya. Sedangkan kemampuan bank umum syariah menyalurkan pembiayaan dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja yang mampu menjangkau calon debitur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Tingkat Bagi Hasil (TBH), Pendapatan per Kapita, Inflasi dan Jumlah Fasilitas ATM Bank Umum Syariah terhadap Jumlah Permintaan Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah?
- b. Bagaimana pengaruh Tingkat Bagi Hasil (TBH), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF)*, Jumlah Tenaga Kerja (TK) Bank Umum Syariah terhadap Jumlah Penawaran Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah?
- c. Bagaimana pengaruh Jumlah Permintaan Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah terhadap Jumlah Penawaran Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di tersebut atas, ditentukan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Bagi Hasil (TBH), Pendapatan per Kapita, Inflasi dan Jumlah Fasilitas ATM Bank Umum Syariah terhadap Jumlah Permintaan Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Bagi Hasil (TBH), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF)*, Jumlah Tenaga Kerja (TK) Bank

Umum Syariah terhadap Jumlah Penawaran Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah.

- c. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Permintaan Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah terhadap Jumlah Penawaran Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dicapainya tujuan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat akademis, yaitu sebagai bahan referensi tambahan kepada mahasiswa, akademisi dan lainnya dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian di bidang perbankan syariah.
- b. Manfaat operasional, yaitu sebagai input bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan agar penyaluran pembiayaan mudharabah sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Adawiyah, R. (2016). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Nonperforming Financing (NPF), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Financing To Depositatio (FDR) terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2012 –2015)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah .
- Andriani, L. (2010). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Mudharabah*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Anwar, C., & Miqdad, M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008 - 2012. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 42-47.
- Arnan, S. G., & Kurniawasih, I. (2014). Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Non-Performing Financing terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *SNEB*, 1-6.
- Asngari, I. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Penguatan Industri Keuangan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015* (pp. 630-648). Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Azizah, R. (2015). *Determinan Pembiayaan Murabahah pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Maret 2004 – Juni 2015*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Bernanke, B. S., & Blinder, A. S. (1988). Credit, Money, and Aggregate Demand. *the One-Hundredth Annual Meeting of the American Economic Association* (pp. 435-439). Cambridg: American Economic Association.
- Chiang, A. C. (1989). *Dasar-Dasar Matematika Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Chiang, A. C. (2006). *Dasar-Dasar Matematika Ekonomi Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga.
- Choirudin, A., & Praptoyo, S. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-22.

- Donna, D. R. (2006). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Sosiosains*, 539-548.
- Dwijayanty, R. (2017). Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1349-1356.
- Erwin, B. (2007). *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Output Sektor Industri Kertas Tahun 1994-2005*. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
- Fauziah, E. H. (2016). *Pengaruh DPK, CAR, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Komposisi Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS di Indonesia))*. Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Firman, A., Hadiyanto, F., & Fauzan, A. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Syariah di Indonesia 2004-2013. *Econeur*, 5-6.
- Ghamry, S., & Shamma, H. M. (2020). Factors Influencing Customer Switching Behavior in Islamic Banks: Evidence from Kuwait. *Emerald*, 1759-0833.
- Ghazaly, A. R. (2010). *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ghozali, H. I. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giannini, N. G. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 96-103.
- Grace, D., & Novander. (2017). Jurnal Analisis Pengaruh Automatic Teller Machine dan Short Message Service Banking terhadap Kepuasan Nasabah. *Jesik*, 39-50.
- Gujarati, D. N. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herawati, E. (2008). *Analisis Pengaruh Faktor Produksi Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Mesin terhadap Produksi Glycerine pada PT. Flora Sawita Chemindo Medan*. Medan: Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.

- Hikmah, A., & Nahariah. (2019). Analisis Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Sengkang. *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*, 141-154.
- Iskandar, D., & Adirestuty, F. (2018). Effect of BI Rate and Profit Sharing Rate on Financing Income Mudharabah at PT. Bank Muamalat Indonesia 2011-2015 Period. *Review of Islamic Economics and Finance*, 66-79.
- Kamal, M. (2011). *Analisis terhadap Pemikiran Adiwarmanto Karim tentang Konsep Mudharabah dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Komariyah. (2018). *Analisis Penawaran Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2016*. Indralaya: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Mankiw, N. G. (2006). *Principles of Economics Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. (2009). *Macroeconomics Seventh Edition*. United States of America: Harvard University.
- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2012). *Pengantar Ekonomi Mikro Asian Edition Volume 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mishkin, F. S. (2004). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets Seventh Edition*. New York: Columbia University.
- Mu'allim, A. (2004). Praktek Pembiayaan Bank Syariah dan Problematikanya. *Al-Mawarid*, 46-57.
- Nasution, M. L. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Ningsih, D. F. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 147-161.
- Pebri, P., & Bakti, S. (2021). Maximizing Mudharabah Savings and Mudharabah Deposits against Mudharabah Financing Sharia of Commercial Bank. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 2217-2226.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah. *Jurnal Agama*

- dan Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 93-111.
- Pramana, F. D. (2014). *Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah di Indonesia*. Gorontalo: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.
- Priyono, & Ismail, Z. (2016). *Teori Ekonomi*. Sidoarjo: Zifatama.
- Rachman, T. Y., & Apandi, A. (2015). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013). *ICIEF'15*, 1504-1521.
- Rachmawati, L., & Ningsih, W. F. (2018). Analisis Faktor yang Dipertimbangkan dalam Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada PT Bank BNI Syariah. *Jurnal Relasi*, 138-148.
- Rimadhani, M., & Erza, O. (2011). Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12. *Media Ekonomi*, 27-52.
- Rizqi, I., & Suprihatin. (2013). Implementasi Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam . *Maslahah*, 49-76.
- Rosdiana, M., Jamilah, S., & Priharta, A. (2018). The Analysis of Revenue Sharing from Mudharabah Financing (Case Study of BMT Al Fath Ikmi Ciputat). *Muhammadiyah International Journal of Economics and Bussiness*, 58-67.
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sentosa, E., & Trianti, E. (2017). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Kualitas Tenaga Kerja terhadap Kualitas Produk pada PT Delta Surya Energy di Bekasi. *Oikonomia*, 62-71.
- Sinaga, J., Harahap, A., & Pailis, E. A. (2015). Peranan Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Output Sektor Industri di Provinsi Sumatera Utara. *Jom FEKON*, 1-13.
- Suarti, T. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Modal Sendiri dan Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan Murabahah*

pada Bank Umum Syariah Indonesia. Indralaya: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

- Suhel, Asngari, I., Mardalena, & Andaiyani, S. (2018). The Economic Scale of Small-Medium Enterprises Financing in Sharia Banking. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 112-117.
- Susana, E., & Prasetyanti, A. (2011). Pelaksanaan dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al Mudharabah pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 466-478.
- Suseno, & Abdullah, P. (2003). *Sistem dan Kebijakan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi kebanksentralan BI.
- Varian, H. R. (2010). *Intermediate Microeconomics*. Berkeley: University of California.
- Wahab. (2014). Analisis Pengaruh FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa dan Atribut Produk Islam terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syari'Ah di Semarang. *Economica*, 107-136.
- Wijyaningratri, C. S., & Budiyanto. (2015). Jurnal Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah Bank Mega Syariah Walikulun. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-17.